

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 03 No. 02 Bulan November Tahun 2025

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Eunike Gracia Sormin¹, Agum Budianto², Farah Nabila³ Husnah Siregar⁴, Monica Intan Reni⁵, Sasri Agustina Putri⁶, Nadia Dwi Utami⁷

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: eunikegraciasorim@gmail.com

ABSTRACT

This study examines how SWOT analysis is applied in strategic planning to improve the quality of education in elementary schools. The research employs a literature review method with a qualitative descriptive approach by analyzing scholarly articles, books, and school planning documents related to the implementation of SWOT in educational management. The findings reveal that SWOT is not only used to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats, but also serves as a practical framework that guides schools in formulating strategic programs based on real needs and data. The study indicates that the use of SWOT contributes to more effective planning, particularly in strengthening teachers' digital competence, optimizing school resources, and building collaborative partnerships with parents and the community. Moreover, the analysis shows that the success of SWOT depends heavily on the school's ability to conduct objective assessments and involve stakeholders in a participatory manner. Critically, this study concludes that SWOT analysis plays a pivotal role in fostering a sustainable quality culture, enhancing schools' adaptive capacity to policy changes, and ensuring their relevance amid global and technological challenges.

Keywords: SWOT Analysis, Education Quality, School Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana analisis SWOT diterapkan dalam perencanaan strategis sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui telaah mendalam terhadap jurnal, buku, dan dokumen perencanaan sekolah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa SWOT tidak hanya berfungsi memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, tetapi benar-benar digunakan sekolah untuk menyusun strategi yang lebih realistik, adaptif, dan berbasis kebutuhan aktual. Temuan penelitian memperlihatkan adanya peningkatan efektivitas perencanaan, terutama dalam perumusan program berbasis data, penguatan kompetensi guru terhadap teknologi, serta pengembangan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Kajian ini juga menegaskan bahwa keberhasilan SWOT sangat dipengaruhi oleh objektivitas sekolah dalam membaca kondisi lapangan dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Secara kritis, penelitian menyimpulkan bahwa analisis SWOT menjadi instrumen penting untuk membangun budaya mutu berkelanjutan, meningkatkan kemampuan adaptif terhadap perubahan kebijakan, serta memperkuat posisi sekolah di tengah tantangan global dan digital.

ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Kata Kunci: *Analisis SWOT, Mutu Pendidikan, Manajemen Sekolah.*

Copyright (c) 2025 Eunike Gracia Sormin, Agum Budianto, Farah Nabila, Husnah Siregar,
Monica Intan Reni, Sasri Agustina Putri, Nadia Dwi Utami.

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim):

Email : eunikegraciasorim@gmail.com

HP : 089510124248

Received 12 November 2025, Accepted 19 November 2025, Published 30 November 2025

PENDAHULUAN

Strategi perencanaan merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan sekolah karena menentukan arah, prioritas, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perencanaan yang baik memungkinkan sekolah mengelola sumber daya secara efektif, memperkuat kinerja guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, tanpa strategi yang jelas, sekolah cenderung bergerak tanpa arah dan sulit mencapai standar mutu yang ditetapkan. Tantangan ini semakin kompleks di era globalisasi dan digitalisasi, ketika sekolah dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu bersaing secara global.

Realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan global dan kondisi aktual sekolah dasar. Berbagai permasalahan seperti rendahnya literasi digital guru, keterbatasan fasilitas teknologi, serta resistensi terhadap inovasi menjadi hambatan dalam upaya peningkatan kualitas. Di sisi lain, kebijakan pendidikan nasional yang terus berubah dan persaingan antar lembaga pendidikan menuntut sekolah untuk memiliki strategi adaptif yang mampu menjawab risiko dan peluang secara bersamaan.

Dalam konteks tersebut, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi alat yang relevan untuk membantu sekolah memahami kondisi internal dan eksternal sebelum merumuskan strategi pengembangan. Namun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak sekolah masih menggunakan SWOT secara administratif tanpa analisis mendalam, sehingga strategi yang dihasilkan tidak mencerminkan kebutuhan nyata. *Gap* inilah yang membuat penelitian ini penting: belum banyak studi yang menelaah bagaimana SWOT diimplementasikan secara substantif

dalam perencanaan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Berdasarkan gambaran tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan: *Bagaimana analisis SWOT dapat diterapkan secara efektif dalam perencanaan strategi sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan?* Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran SWOT dalam merumuskan strategi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu, serta memberikan gambaran bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan instrumen ini dalam menghadapi tantangan global dan transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. karena cara ini memungkinkan peneliti membaca ulang berbagai temuan secara lebih reflektif dan tidak terburu-buru menerima suatu teori. Sumber literatur dipilih secara selektif dari jurnal, buku, dan laporan penelitian terbitan 2020–2024 agar analisis tetap relevan dengan konteks pendidikan di zaman digitalisasi sekarang ini. Kriteria inklusi meliputi literatur yang membahas penerapan analisis SWOT dalam dasar sekolah dan memiliki landasan metodologis yang jelas.

Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, pembacaan mendalam, dan perbandingan antartemuan untuk melihat konsistensi, bias, maupun celah argumentatif dalam setiap sumber. Pendekatan ini penting karena studi pustaka tidak hanya mengumpulkan teori, tetapi menilai apakah SWOT benar-benar digunakan sekolah sebagai alat strategis atau sekadar formalitas administratif. Dengan cara ini, penelitian dapat menghadirkan pemahaman yang lebih tajam mengenai peran SWOT dalam mengembangkan manajemen pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Analisis SWOT Dalam Manajemen Pendidikan

Analisis SWOT merupakan salah satu cara yang digunakan lembaga pendidikan untuk memahami posisi dan arah pengembangannya. Melalui analisis ini, sekolah dapat melihat apa saja yang menjadi kekuatannya (strengths), kelemahannya (weaknesses), peluang yang bisa dimanfaatkan (opportunities), dan ancaman yang mungkin dihadapi (threats). Menurut Chusniyah, Akhmad, & Putra (2023), analisis SWOT membantu lembaga pendidikan mengenali kondisi internal dan eksternal secara lebih sistematis. Dengan begitu, sekolah dapat menyusun strategi yang lebih terarah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan manajemen. Sementara itu, Yuharnis & Erni (2024) menambahkan bahwa pendekatan SWOT memberi peluang bagi kepala sekolah dan guru untuk membuat keputusan berbasis data dan kebutuhan nyata, bukan hanya berdasarkan perkiraan atau kebiasaan lama.

Komponen-Komponen Analisis SWOT

Empat komponen utama dalam analisis SWOT memiliki peran yang saling melengkapi:

Strengths (Kekuatan), Kekuatan adalah hal-hal positif yang sudah dimiliki sekolah. Misalnya tenaga pendidik yang kompeten, dukungan masyarakat yang kuat, fasilitas yang lengkap, atau budaya kerja yang disiplin. Kekuatan ini perlu terus dijaga dan dikembangkan sebagai modal utama kemajuan lembaga (Cahyadiana, 2023).

Weaknesses (Kelemahan), Kelemahan merupakan sisi yang masih perlu diperbaiki, seperti keterbatasan dana, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, atau kemampuan teknologi yang belum merata di kalangan guru. Mengenali kelemahan berarti membuka peluang untuk memperbaikinya (Maharani, 2024).

Opportunities (Peluang), Peluang datang dari faktor eksternal yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan sekolah. Contohnya dukungan kebijakan pemerintah, kemajuan teknologi digital, atau meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan berkualitas (Nurharini et al., 2024).

Threats (Ancaman, Ancaman adalah faktor luar yang berpotensi menghambat kinerja sekolah, seperti perubahan kurikulum nasional, persaingan antar sekolah, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dengan memahami ancaman, sekolah bisa menyiapkan strategi antisipatif agar tetap tangguh dan adaptif (Alo, 2023).

Manfaat Analisis SWOT Dalam Manajemen Pendidikan

Analisis SWOT memiliki peran penting dalam membantu sekolah mengenali posisinya dan menentukan langkah pengembangan ke depan. Beberapa manfaatnya antara lain:

1. Memberikan gambaran utuh tentang kondisi internal dan eksternal sekolah.
2. Menjadi dasar dalam menyusun rencana strategis jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Membantu pengambilan keputusan yang lebih objektif dan terukur.
4. Meningkatkan kemampuan sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan kebijakan dan tantangan zaman.
5. Menumbuhkan budaya reflektif dan kolaboratif di lingkungan kerja.

Penelitian Yuharnis & Erni (2024) menunjukkan bahwa penerapan analisis SWOT di sekolah dasar dapat meningkatkan efektivitas program peningkatan mutu karena hasil analisisnya dijadikan dasar dalam

perencanaan kerja sekolah dan pengembangan profesional guru.

Penerapan Analisis SWOT di Sekolah

Penerapan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan langkah strategis yang membantu sekolah memahami kondisi internal dan eksternal sebelum menentukan arah kebijakan peningkatan mutu. Secara teoritis, SWOT berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara sistematis, sehingga keputusan yang diambil lebih terarah, realistik, dan berbasis data (Chusniyah, Akhmad, & Putra, 2023). Pendekatan ini juga menjadi fondasi bagi sekolah dalam membangun budaya reflektif dan kolaboratif antarpemangku kepentingan (Yuharnis & Erni, 2024).

Dalam konteks pendidikan dasar, penerapan analisis SWOT menjadi penting karena sekolah menghadapi beragam tantangan,

seperti keterbatasan sarana teknologi, rendahnya literasi digital, serta tuntutan implementasi kurikulum yang menuntut inovasi pembelajaran. Melalui pemetaan SWOT, sekolah dapat mengidentifikasi potensi yang dapat diperkuat, kelemahan yang perlu dibenahi, serta peluang dan ancaman dari lingkungan sekitar.

Beberapa manfaat analisis SWOT yang menjadi dasar pentingnya strategi ini diterapkan di sekolah, yaitu:

1. memberikan gambaran utuh tentang kondisi internal dan eksternal sekolah,
2. membantu pengambilan keputusan yang lebih objektif,
3. meningkatkan adaptabilitas sekolah terhadap perubahan kebijakan,
4. memperkuat budaya kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan masyarakat,
5. memudahkan sekolah mengevaluasi pencapaian dan perbaikan program.

Aspek	Uraian
Strengths	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi guru tinggi, b. Kepemimpinan kepala sekolah visioner, c. Budaya religius dan gotong royong; kurikulum inovatif, d. Guru mampu mengintegrasikan model pembelajaran seperti Hannafin & Peck serta permainan edukatif.
Weaknesses	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguasaan teknologi sebagian guru masih rendah, b. Sarana prasarana terbatas; c. Kurangnya inovasi pembelajaran, d. Manajemen mutu belum optimal, e. Kreativitas guru dalam merancang permainan edukatif belum merata.
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan kebijakan Merdeka Belajar, PPK, Rapor Pendidikan, b. Kemitraan dengan universitas c. Perkembangan teknologi digital; meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap mutu pendidikan.

Threats	a. Persaingan antar sekolah, b. Perubahan kurikulum cepat, c. Rendahnya literasi masyarakat, d. Kondisi sosial ekonomi tidak stabil, e. Ancaman penurunan jumlah peserta didik.
---------	---

Tabel 1. Penerapan SWOT Sekolah Dasar

Secara teoritis, SWOT membantu sekolah merumuskan strategi berbasis data (Sari et al., 2024). Pustaka data menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan SWOT secara konsisten mampu membaca kebutuhan peserta didik dan guru secara lebih objektif. Misalnya, penelitian Alim dkk. (2024) menunjukkan bahwa identifikasi kelemahan berupa rendahnya literasi digital guru mendorong sekolah mengadakan pelatihan TIK sebagai strategi peningkatan kualitas.

Penggabungan antara kondisi internal sekolah dan peluang eksternal juga terlihat dalam beberapa dokumentasi praktik di lapangan. Sekolah dengan kepemimpinan yang kuat (strength) mampu memanfaatkan peluang berupa kebijakan Merdeka Belajar untuk memperkuat program literasi atau proyek berbasis komunitas. Sebaliknya, sekolah yang mengabaikan ancaman seperti cepatnya perubahan atau meningkatnya persaingan antarsekolah cenderung stagnan karena tidak menyiapkan strategi adaptif.

Secara kritis, kajian pustaka mengungkap bahwa tantangan utama bukan pada instrumen SWOT itu sendiri, melainkan pada kualitas refleksi sekolah dalam membaca realitas. Jika analisis dilakukan secara dangkal atau hanya sebagai kewajiban administratif, strategi yang dihasilkan tidak menyentuh kebutuhan nyata. Oleh karena itu penerapan SWOT harus dilakukan secara partisipatif, melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua, dan komite sekolah agar hasil analisis benar-benar mencerminkan kondisi faktual.

Dampak Dan Manfaat Penerapan SWOT

a. Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Sekolah

Penerapan analisis SWOT dalam strategi perencanaan sekolah sangat penting untuk meningkatkan efektivitas perencanaan pendidikan. Dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sekolah bisa membuat rencana strategi yang lebih jelas dan realistik. Proses ini membantu lembaga pendidikan memahami kondisi dalam dan luar sekolah yang mempengaruhi prestasi sekolah, sehingga strategi yang dibuat didasarkan pada data dan fakta, bukan hanya teori. Akibatnya, rencana yang dihasilkan lebih efisien, sesuai dengan kebutuhan sekolah sebenarnya, dan bisa mengatasi berbagai tantangan yang ada. Selain itu, metode SWOT juga memudahkan proses evaluasi, karena indikator yang digunakan sudah ditentukan sejak awal berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi sekolah.

b. Menumbuhkan Kesadaran Kolektif terhadap Kekuatan dan Tantangan Sekolah

Analisis SWOT bukan hanya alat bantu manajemen, tetapi juga cara untuk membangun kesadaran bersama di lingkungan sekolah. Dalam proses ini, setiap orang di sekolah—seperti kepala sekolah, guru, staf pendukung, dan orang tua—ikut serta merancang kekuatan dan kelemahan yang ada. Partisipasi ini membantu semua pihak merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kemajuan sekolah. Setiap pihak semakin memahami potensi yang bisa dikembangkan dan hambatan yang perlu

diatasi. Kesadaran bersama ini mendorong munculnya komitmen untuk memperkuat kekuatan, memperbaiki kelemahan, serta memanfaatkan peluang dengan lebih baik. Dengan demikian, budaya kerja sama dan semangat meningkatkan mutu menjadi bagian dari budaya sekolah itu sendiri.

c. Membantu Sekolah Lebih Adaptif Terhadap Perubahan Lingkungan

Lingkungan pendidikan terus berubah, baik dari segi kebijakan, teknologi, maupun kebutuhan masyarakat. Dengan menggunakan analisis SWOT, sekolah bisa lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Dengan mengenali berbagai faktor dari luar, sekolah dapat memprediksi peluang maupun ancaman yang mungkin muncul. Misalnya, jika terjadi perubahan dalam iklim atau kemajuan teknologi, sekolah bisa langsung menyesuaikan metode pengajaran dan sistem manajemen sesuai dengan situasi terbaru. Pendekatan ini menjadikan sekolah lebih peka, fleksibel, dan siap menghadapi perubahan di lingkungan pendidikan. Kemampuan beradaptasi ini memastikan sangat penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan sekolah tetap relevan di tengah perubahan yang semakin cepat.

d. Mendorong Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Secara Berkelanjutan

Penerapan analisis SWOT sebenarnya adalah bagian dari proses peningkatan kualitas yang terus-menerus. Dengan memahami kondisi sekolah secara menyeluruh melalui analisis ini, pihak manajemen dapat membuat strategi perbaikan yang tepat dan efektif. Setiap kekuatan yang dimiliki sekolah bisa terus dikembangkan, sedangkan kelemahan diatasi dengan program yang bertujuan meningkatkan kemampuan. Selain itu, peluang yang ada bisa dimanfaatkan untuk

memperluas kerja sama dan inovasi di bidang pendidikan. Proses ini membawa dampak positif pada peningkatan kualitas layanan secara terus-menerus, baik dalam hal belajar, fasilitas, maupun kepuasan siswa. Budaya evaluasi dan refleksi yang dibangun melalui analisis SWOT juga memastikan kualitas pendidikan tidak hanya meningkat dalam jangka pendek, tetapi terus berkembang seiring dengan perkembangan lembaga

SIMPULAN

Kajian pustaka ini menegaskan bahwa analisis SWOT menjadi instrumen strategi bagi sekolah dasar dalam menyusun perencanaan peningkatan mutu yang lebih realistik dan berbasis kondisi aktual. Melalui pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sekolah dapat menyusun langkah-langkah pengembangan yang lebih terarah serta menumbuhkan budaya reflektif dan kolaboratif di lingkungan pendidikan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa sekolah perlu menerapkan SWOT secara rutin agar strategi yang dihasilkan tetap adaptif terhadap perubahan. Bagi pemerintah, hasil kajian menekankan perlunya kebijakan pendukung dan pelatihan berbasis data untuk memperkuat kapasitas manajerial sekolah. Sementara bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka ruang untuk kajian empiris yang membuktikan efektivitas SWOT pada berbagai konteks pendidikan guna memperkaya model peningkatan kualitas yang lebih aplikatif.

SARAN

Sekolah sebaiknya menjadikan analisis SWOT sebagai kebiasaan manajerial yang dijalankan secara rutin, bukan hanya ketika dibutuhkan untuk laporan atau evaluasi. Kepala sekolah dan guru perlu meningkatkan kemampuan berpikir strategis agar hasil analisis tidak berhenti di tataran teori, melainkan diterapkan langsung dalam program pengembangan sekolah. Pemerintah dan masyarakat juga diharapkan ikut berperan

dalam mendukung strategi yang dihasilkan, misalnya melalui pelatihan, kemitraan, dan penyediaan sumber daya. Dengan kolaborasi yang kuat dan analisis yang terus diperbarui, sekolah dasar dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan yang tangguh, relevan, dan bermutu tinggi di tengah perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. A., Mugirah, Suwarno, & Murniati, N. A. Y. (2024). Perencanaan Strategis Dengan Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(4). <Https://Journal.Unpas.Ac.Id/Index.Php/Pendas/Article/View/20746>
- Adiyanti, A. (2023). Model Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. KNIA Jurnal.
- Andry Fitrian & Rais Hidayat, (2024). Analisis Swot Rapor Pendidikan Tentang Literasi Di SD Swasta Keagamaan. Research And Development Journal Of Education. 10(1), 303-312. <Https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id/Index.Php/Rdje>
- Alifianti Uswatun Hasanah, Dkk, (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Melalui Analisis Swot. Journal On Education. 07(01), 2655-1365. <Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe>
- Cahyadiana, N. (2023). Unveiling Competitiveness: A Multifaceted Swot Analysis Of A High School In The Digital Education Era. Acopen Journal. <Https://Acopen.Umsida.Ac.Id/Index.Php/Acopen/Article/View/7196>
- Chusniyah, T., Akhmad, S., & Putra, R. (2023). Strategic Planning For Education Quality Improvement Based On Swot Analysis: A Case Study. Tarbawi Journal, Uin Banten. <Https://Ftk.Uinbanten.Ac.Id/Journals/Index.Php/Tarbawi/Article/View/8366>
- Chusniyah, A., Ariyanto, R., & Ramadhan, P. (2023). Strategic Planning For Education Quality Improvement Based On Swot Analysis: A Case Study. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 9(2), 199–210. <Https://Ftk.Uinbanten.Ac.Id/Journals/Index.Php/Tarbawi/Article/View/8366>
- Dana Luwihta, A. (2024). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Analisis Swot. Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 1–17. <Https://Ejournal.Iaifa.Ac.Id/Index.Php/Dirasah/Article/View/1061>
- Darwis, A. A., Susilowati, E., Tominsen, Y., Matori, Z., & Nurlaili, N. (2024). Penerapan Perencanaan Strategis Dengan Analisis Swot Di Sekolah Inklusif (SLB Negeri Bontang). Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 8(2), 84–92.
- Fitriana Mustika, B. R. (2024). Efektivitas Perencanaan Strategis Dalam Manajemen Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial, 2(4), 109–113.
- Fadllurrahman, (2024). Analisis Swot Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Permainan Edukatif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. 9(8), 1416-1426.
- Handara Tri Elitasari & Yeni Rakhmawati, (2022). Analisis Kemerosotan Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Magelang. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. 5(2), 99-106. <Https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Didaktika>.

- Hasanah, A. U., Ratnaningsih, S., Maftuhah, Zahruddin, & Purwanto, I. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Melalui Analisis Swot. *Journal On Education*, 07(01).
- Mulyawan Safwandy Nugraha & Rina Nur Azizah, (2024). Analisis Swot Penerapan Desain Pengembangan Pembelajaran Model Hannafin & Peck Di Ra Al Ihsan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 10(02), 66-82.
- Muchtar, H. S., Helmawati, T. H., Sutisman, E., Awaliyah, A. S. H., & Juliana, N. (2024). Analisis Swot (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dan Pest (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) Dalam Meningkatkan Rapor Mutu Pendidikan Di Sdn 036 Ujungberung. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1299–1312.
- Mugirotin, M., Yuliana, Y., Astuty, D., Datulayuk, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Implementasi Model Analisis Swot Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1).
- Maharani, L. (2024). A Swot Analysis Of The State And Private School Ratio In Indonesian Education Policy. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Kebijakan Islam (Jipkis)*.
<Https://Jipkis.Stai-Dq.Org/Index.Php/Home/Article/View/168>
- Nurharini, D., Rahmawati, S., & Sari, M. (2024). Swot Analysis Of Educational Facilities And Infrastructure For Enhancing Language Literacy At State Islamic Elementary School 1 Malang. *Bio Web Of Conferences*, 65.
Https://Www.Bioconferences.Org/Articles/Bioconf/Abs/2024/65/Bioconf_Btmic2024_01075/Bioconf_Btmic2024_01075.Html
- Qomariyah, & Misbahul Arifin. (2025). Menganalisis Standar Pendidikan Mutu Nasional Dan Internasional: Tantangan, Implementasi, Dan Strategi Peningkatan Di Era Globalisasi. *Al-Mudabbir: Journal Of Islamic Education Management*, 1(2), 210–216.
- Sari, R. Y., Rusdinal, & Anisah. (2024). Analisis SWOT Sebagai Alat Penting Dalam Proses Perencanaan Strategis Organisasi Non-Profit. *Jurnal Niara*, 17(1), 87–97.
- Wahyudi, A., Dkk. (2024). Kesadaran Manfaat Perencanaan Strategis Bagi Lembaga Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04).
- Yuharnis, Y., & Erni, Y. (2024). Implementation Of Swot Analysis To Improve Educational Quality At Elementary School 13 Pasaman, West Pasaman Regency. *International Journal Of Educational Dynamics*, 7(1), 166–173.
<Https://Ijeds.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Ijeds/Article/View/524>
- Zulkarnain, J., Warlizasusi, J., Apriani, E., Karolina, A., & Sihombing, S. W. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Analisis Swot. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 147–159.
- <Https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Mpi/Article/View/2399>